

**An Analysis of Figure of Speech on  
William Shakespeare's "Twelfth Night"**



A Thesis Presented to the English Department,  
the Faculty of Letters, Widya Mandala University  
as a partial fulfillment of the requirements  
for the Sarjana Degree  
in English

By :  
Tommy Adi Susilo  
21499045

S10172

No. Induk	005
Tanggal Terima	10 MAR 2005
BELI HADIAH	
No. Kode Buku	2004/ENG/Sus/a
Copy ke	
Selesai/gian	10 MAR 2005

The Faculty of Letters  
Widya Mandala University  
Madiun  
2004

## Statement of Originality

This is to certify that all of the ideas, phrases and sentences, unless otherwise stated, are the ideas, phrases, and sentences of the thesis writer. The writer understands the full consequences including degree cancellation if he takes somebody else's ideas, phrases, or sentence without a proper reference.

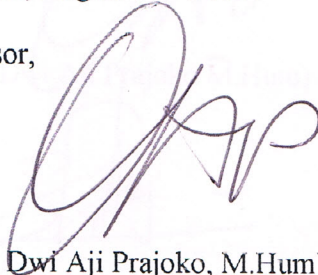
*Tommy Adi Susilo*

**APPROVAL SHEET I**

This is to certify that the Sarjana thesis of Tommy Adi Susilo has been approved by  
the thesis advisor for further approval by the Examining Committee.

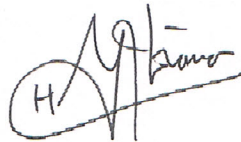
Madiun, August 30<sup>th</sup> 2004

Advisor,



(Drs. Dwi Aji Prajoko, M.Hum).

Co.Advisor,



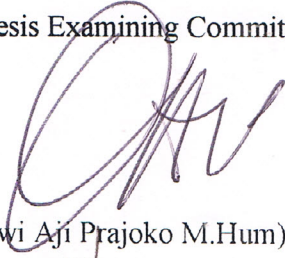
(Yuli Widiana S.S. M.Hum).

## APPROVAL SHEET II

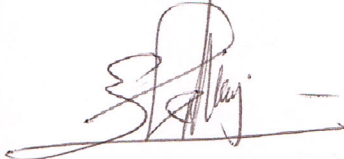
This is to certify that the Sarjana thesis of Tommy Adi Susilo has been approved by the Examining Committee as a requirement for the Sarjana Degree in English.

Madiun, August 30<sup>th</sup> 2004

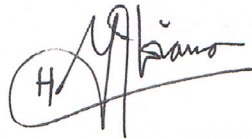
The Thesis Examining Committee



(Drs. Dwi Aji Prajoko M.Hum)





(Drs. Obat Mikael Depari)



(Yuli Widiana S.S M.Hum)

Acknowledged by :

The Faculty of Letters  
Dean

(Eko Budi Serlawan, S.S)

## ACKNOWLEDGEMENT

I would like to dedicate this book to my parents for their love and support, and to my friends for their encouragement and help during the writing process.

I would also like to thank my friends for their support and help during the writing process, especially my friends who have been with me since the beginning.

I am grateful to my friends for their support and help during the writing process, especially my friends who have been with me since the beginning.

I would like to thank my friends for their support and help during the writing process, especially my friends who have been with me since the beginning.

I would like to thank my friends for their support and help during the writing process, especially my friends who have been with me since the beginning.

### Dedicated to:

- ALLOH SWT
- My parents
- My brother
- My friends
- My almamater

## ACKNOWLEDGEMENT

I would like to dedicate my deepest gratitude to the almighty God for his wonderful blessing and guidance so that it finally comes to an end.

I would like to express my thankfulness to Yuli Widiana S.S. M.Hum. , for her encouragement, suggestion and correction on this work.

I am grateful to Eko Budi Setiawan, S.S. The Dean of the Faculty of Letters of Widya Mandala University.

It is really a pleasure for me to express my sincere gratitude to all the lectures of the English Department, especially to Drs. Dwi Aji Prajoko M.Hum., and Drs.Obat Mikael Depari who has given me valuable comment and suggestion.

I am very thankful to my parents who have financially and spiritually supported me to finish my study. Finally, my gratefulness also goes to my best friend who has support and given me a great motivation in composing this thesis.

*Tommy Adi Susilo*

ASTROLOG

The first part of the book is a general introduction to the subject of astrology. It discusses the history of astrology and its various branches, including horoscopic astrology, natal astrology, and predictive astrology. The author also discusses the importance of astrology in the lives of many people and the role of the astrologer.

**Motto:**

*Let your soul*

*Be your pilot*

*( Sting )*

The second part of the book is a detailed discussion of the zodiac signs and their characteristics. The author discusses the qualities of each sign and how they manifest in the lives of individuals. This section is particularly useful for understanding one's own personality and the personalities of others.

The third part of the book is a discussion of the planets and their influences. The author discusses the qualities of each planet and how they influence the lives of individuals. This section is particularly useful for understanding the various forces that shape our lives.

The fourth part of the book is a discussion of the houses and their influences. The author discusses the qualities of each house and how they influence the lives of individuals. This section is particularly useful for understanding the various areas of our lives that are affected by the stars.

## ABSTRAKSI

Bahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa digunakan untuk saling berkomunikasi. Tanpa ini orang tidak dapat berinteraksi dan bersosialisasi satu dengan yang lain. Bahasa sangat membantu dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan komunikatif kita. Bahasa dapat dipelajari dan ilmu yang mempelajari bahasa disebut linguistik. Secara umum, bahasa dibagi menjadi dua bagian yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Dengan menggunakan bahasa tulisan orang dapat berkomunikasi satu dengan yang lain dan ini menjadi kebutuhan tersendiri bagi kita. Namun, orang tidak selalu berbicara atau menggunakan bahasa lisan dan gerakan tubuh dalam berkomunikasi. Pada situasi tertentu, mereka harus menuliskan apa yang ingin mereka ungkapkan dan ekspresikan. Dalam hal ini mereka menggunakan bahasa tulis atau dengan kata lain menggunakan tulisan sebagai media untuk menyalurkan ide-ide mereka.

Karya sastra merupakan salah satu bentuk bahasa tulisan. Pengarang atau penulis mempunyai ide-ide yang diekspresikan melalui tingkah laku karakter-karakter dalam cerita. Bentuk karya sastra ini misalnya adalah novel. Bisa juga tingkah laku karakter dalam cerita tersebut disertai dengan dialog-dialog antar karakter. Contoh dari karya sastra ini adalah drama. Sebagaimana bahasa lisan, karya sastra sebagai bahasa tertulis mengandung pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Namun untuk memahami pesan tersebut tidak selalu mudah. Hal ini karena bahasa dalam karya sastra sangat berbeda dengan bahasa lisan sehari-hari. Kesulitan tersebut juga muncul karena satu kata atau frase bisa mempunyai makna lebih dari satu. Berbicara tentang makna bahasa, makna dibagi menjadi dua, yaitu makna kata yang dapat langsung kita lihat dalam kamus yang disebut makna literal, dan makna kiasan, yaitu makna tidak sebenarnya, atau makna yang didalamnya terkandung makna tertentu. Makna kiasan inilah yang kadang membuat pembaca salah dalam menginterpretasikan pesan penulis.

Penggunaan makna kiasan sangat penting disamping makna literal atau makna sebenarnya. Hal ini karena jika semua ekspresi-ekspresi dalam suatu karya sastra dibuat hanya dalam pernyataan atau ekspresi yang mempunyai makna literal saja, pembaca akan mudah menjadi bosan. Karya sastra tersebut mungkin juga akan kehilangan keindahannya. Dengan kata lain, penggunaan makna kiasan akan membuat aktivitas membaca menjadi lebih menyenangkan. Dalam hal penciptaan ekspresi yang mengandung makna kiasan, gaya bahasa berperan penting. Penggunaan gaya bahasa akan membuat ekspresi-ekspresi menjadi lebih indah berbobot dan dramatis.

Salah seorang penulis karya sastra fiksi terkenal yang menyadari pentingnya gaya bahasa dalam karya-karyanya adalah William Shakespeare. Dia selalu menggunakan gaya bahasa yang indah dalam penciptaan karya-karyanya, termasuk dalam drama ciptaannya yang berjudul *Twelfth Night*. Peneliti menjadi tertarik untuk menganalisa karya sastra ini dengan tujuan untuk mengetahui gaya bahasa apa saja yang sering digunakan dalam *Twelfth Night*. Diasamping itu, penulis juga tertarik untuk mengetahui makna yang terkandung didalam gaya bahasa tersebut. Dalam analisa ini penulis menggunakan desain riset deskriptif. Lebih jauh lagi, peneliti juga melakukan riset perpustakaan untuk mengumpulkan data.



Dari analisa yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa terdapat enam gaya bahasa yang sering digunakan dalam drama berjudul *Twelfth Night* yang ditulis oleh William Shakespeare. Gaya bahasa tersebut adalah Simile, Metaphora, Personifikasi, Hiperbola, Metonimi, dan Sinecdoch. Diantara enam gaya bahasa tersebut, metaphor adalah gaya bahasa yang paling luas penggunaannya, dalam artian metaphor mampu mencakup gaya bahasa-gaya bahasa yang lain. Yang paling utama adalah bahwa metaphor meliputi juga gaya bahasa personifikasi. Satu perbedaannya adalah perbandingan dalam personifikasi harus menggunakan karakter manusia. Berbeda dengan personifikasi, meskipun simile juga merupakan jenis gaya bahasa perbandingan, simile tidak dapat dimasukkan dalam metaphor. Di lain pihak, banyak metaphor juga dapat diambil sebagai contoh dari hyperbole. Dua gaya bahasa yang lain, yaitu metonimi dan synecdoche adalah dua gaya bahasa yang erat berhubungan. Beberapa metonimi, namun tidak semuanya, meliputi juga synecdoche. Masih terus dilakukan studi untuk memisahkan antara metaphor dengan metonimi dan synecdoche. Dari semua analisa dapat disimpulkan bahwa metaphor berdasar pada analogi atau persamaan, sedangkan metonimi dan synecdoch berdasar pada hubungan dekat yang aktual.

## TABLE OF CONTENTS

CONTENTS	
PAGE	
APPROVAL SHEET I.....	ii
APPROVAL SHEET II.....	iii
ACKNOWLEDGEMENT.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
CHAPTER I: INTRODUCTION.....	1
1.1 The Background of Study.....	1
1.2 The Statement of Problem.....	3
1.3 The Objective of Study.....	3
1.4 The Significant of Study.....	3
1.5 The Scope of Problem.....	3
1.6 The Source of Data.....	4
CHAPTER II: UNDERLYING THEORIES.....	5
2.1 Figure of Speech.....	5
2.1.1 Simile.....	6
2.1.2 Metaphor.....	6
2.1.3 Personification.....	8
2.1.4 Hyperbole.....	8
2.1.5 Metonymy.....	9
2.1.6 Synecdoche.....	10
2.2 Meaning.....	10
2.2.1 Denotative Meaning.....	12

2.2.2	Connotative Meaning .....	13
CHAPTER III : RESEARCH METHCDOLOGY .....		14
3.1	Research Design .....	14
3.2	Data Collecting .....	15
3.3	Data Analysis .....	15
CHAPTER IV : THE ANALYSIS .....		16
4.1	The Kinds of Figure of Speech Used In Shakespeare's Twelfth Night.....	16
4.1.1	The Expression Using Figure of Speech Metaphor.....	16
4.1.1.1	The Expression Using Figure Of Speech Personification....	22
4.1.2	The Expression Using Figure of Simile .....	26
4.1.3	The Expression Using Figure of Speech Metonymy .....	29
4.1.4	The Expression Using Figure of Speech Synecdoche .....	32
CHAPTER V : CONCLUSION .....		36